

## DAFTAR PUSTAKA

- A monde, 2011, "Jenis-Jenis Air di Bumi: Tanah, Permukaan, Air Angkasa, dan Manfaatnya", <http://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/hidrologi/jenis-jenis-air>, akses 5 Juni 2011 pukul 16.00
- Afandie Rosmarkam dan Nasih Widya Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta
- Agarwal A. Prabakaran S. A., Said T . M. 2007. Prevention of Oxidative stressMinireview: Injury to sperm. *Journal of Andrology*, 6(26): 654-60
- Ali, Mohammad, (1993). Strategi Penelitian pendidikan. Bandung:Angkasa.
- Aksornkoe S. 1993. Ecology and Management of Mangroves. IUCN, Bangkok, Thailand.
- Ali, ( 1993 ) Strategi Penelitian. Uji kevalidan menggunakan analisis deskriptif . Bandung : Bumi Kasara
- Anwar, et al. 1984.Ekologi Ekosistem sumtera.Gadjah Mada University press.
- Arief, A.(1994). Hutan : Hakikat dan Pengaruhnya terhadap Lingkungan. Jakarta : Penerbit Yayasan Obor Indonesia
- Arnold, James E. 1999. *Soil Moisture*. USA: GHCC, Inc.
- Awang, San Afri. 2006. Sosiologi Pengetahuan Deforestasi: Konstruksi Sosial danPerlawanan. Debut press.Yogyakarta.
- Bengen, D.G. 2001. *Pedoman teknis pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem mangrove. Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.*
- Bengen, D.G. 2003. Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove.Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Laut-Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Bengen, DG. 2003. Sinopsis Ekosistem dan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serta PrinsipPengelolaannya. Cetakan kedua. Bogor: Pusat Kajian Sumber daya Pesisir danLautan, Institute Pertanian Bogor.



- Brower, J.E., Zar, J.H. and von Ende, C. (1990). *Field and Laboratory Methods for General Ecology*. WCB Publishers
- Buckman dan Nyle.C. Brady. 1992. Ilmu Tanah.
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut. Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Dahuri, Rokhmin, dkk . 2001. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Laut Secara Terpadu .edisi ke 3 Penerbit PT. Paradnya Paramita, Jakarta.
- Damanik, janianton dan weber, helmud. (2006). Perencanaan ekowisata dari teori keAplikasi. Yogyakarta:PUSPAR UGM dan Andi.
- Departemen Kehutanan. 2005.Statistik Kehutanan Indonesia Forestry Statistic ofIndonesia 2007. Departemen.
- Dewiyanti Irma, Yunita. 2013. Identifikasi dan Kelimpahan Hama Penyebab Ketidakberhasilan Rehabilitasi Ekosistem Mangrove. Ilmu Kelautan. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Vol. 18(3) Hal. 150-156
- di Propinsi Jawa Tengah. *Enviro* 4 (2): 45-49.
- Ekosistem Perairan Tawar dan Perairan Laut. *Enviro* 2 (1): 25-40. Setyawan, A.D. Indrowuryatno, Wiryanto, dan K. Winarno. 2004. Pencemaran logam berat Fe, Cd, Cr, dan Pb pada lingkungan mangrove di Propinsi Jawa Tengah. *Enviro* 4 (2): 45-49.
- Ewusie, J. Y. 1990. *Pengantar Ekologi Tropika*. Yogyakarta: Kanisus.
- Fajar, A., Oetama, D., Afu, A. 2013. Studi Kesesuaian Jenis untuk tyawpenelitian dan Perencanaan Rehabilitasi Ekosistem Mengrove di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. Jurnal Mina Laut. Universitas Halu Oleo. Kendari.

- Ferreira, T.O., X.L. Otero, P. Vidal-Torrado dan F. Macias. 2007. Redox Processes in Mangrove Soils under *Rhizophora* mangle in Relation to Different Environmental Conditions. SSAJ 71(2): 484 - 491.
- Ghufran, M. dan kordi, K.M. 2012. Ekosistem Mangrove: Potensi,Fungsi, dan Pengelolaan . Rineka Cipta. Jakarta.
- Hanafiah, Kemas Ali. 2005. *Rancangan Percobaan Aplikatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hardjowigeno, S. 2007. Ilmu Tanah. Jakarta: Akademika Pressindo. 296 Halaman
- lindriyanto, 2006 Ekologi Hutan. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Irwanto, 2006.Keaneragaman Fauna Pada Habitat Mangrove.Yogyakarta.
- Irwanto. 2006. Keanekaragaman Fauna Pada Habitat Mangrove. Yogyakarta.
- Krebs, C.J. 1989. Ecological Methology.new York: Harper 7 Row inc. Publisher.
- Kusman, C,S, Takeda and, Watanabe.,2002,Litter Production of Mangrove Forest In East Sumatra,Indonesia. Prosidings seminar V : Ekosistem 78 mangroveJember, 3-6 Agustus 1994: 247-265, Kontribusi MAB Indonesia No. 72-LIPI, Jakarta
- Kusmana, *dkk*, 2003. Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya. Fakultas Kehutanan IPB.Bogor.
- Madiana, 2005. Perbedaan Kondisi Fisik Lingkungan Terhadap Pertumbuhan Berbagai Tanaman Mangrove. Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian Vol. 3 No. 1 Tahun 2005
- Mulyadi & Kanaka Puradiredja, 2006, Auditing, Edisi kelima Buku Satu, Jakarta:Penerbit Salemba Empat. Kehutanan. Jakarta. [http: // www. Dephut. Go. id/Informasi/Statistic/2005/PKA.htm](http://www.Dephut.Go.id/Informasi/Statistic/2005/PKA.htm). Diakses Tanggal 03 April 2012 pukul 17.30Wib.



- Nontji.A. (1987). Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Nur, J et al.2013. Bioaktivitas Getah Pelepah Pisang Ambon Musa Paradisiaca *Varsapiantum* Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus*, *Pseudomonas Aeroginosa* dan *Eschericia Coli*. Fakultas Biologi, Universitas Hasanudin. Skripsi Notoatmodjo, S. 2010. Meto.
- Nybakken, J. W. (1992). Biologi Laut. Terjemahan M. Eidman. Jakarta: Gramedia.
- Nybakken, james. W. 1986. Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis. PT. Gramedia. Jakarta. Hal.323-363.
- Odum, E. P. 1998. *Dasar-dasar Ekologi*. Diterjemahkan dari *Fundamental of Ecology* oleh T. Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Poerwowidodo,1992. Telaah Kesuburan Tanah, Penerbit Angkasa Persada J I.Kronolodong No. 37, Cetakan keempat Bandung
- Purnobasuki, H, 2012. Ancaman Terhadap Hutan Mangrove di Indonesia dan Langkah Strategis Pencegahannya. *Jurnal Biologi*. 3(1):121-132.
- Purnobasuki, H. 2005. Potensi Mangrove Sebagai Tanaman Obat. *Jurnal Biotal X* 2.125-126
- Renjana, E.Halimah D.W., dan Ario Mukti W. Y . S. 2008. Studi Zonasi dan Kerapatan Hutan Mangrove di Pantai Bama Taman Nasional Baluran. Karya Tulis Ilmiah. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga. Surabaya.
- Setyawan, A.D. 2002. Ekosistem Mangrove sebagai Kawasan Peralihan Ekosistem Perairan Tawar dan Perairan Laut. *Enviro* 2 (1): 25-40.
- Setyawan, A.D. 2003. Ekosistem Mangrove sebagai Kawasan Peralihan
- Setyawan, A.D. Indrowuryatno, Wiryanto, dan K. Winarno. 2004. Pencemaran logam berat Fe, Cd, Cr, dan Pb pada lingkungan mangrove

- Singarimbun, M & Effendi, S. (1995), *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Soemirat, Juli. (2009). *Toksikologi Lingkungan*.
- Smith, J.M. and Van Ness, H.C., 1987, *Introduction to Chemical Engineering Thermodynamics*, 4<sup>th</sup> ed., McGraw-Hill Book Co., New York
- Sudiarti, M. 2006. Ekowisata Hutan Mangrove: Wahana Pelestarian Alam dan Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Managemen Parawisata Bali*.Vol 5: 1–5.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Jakasrta: Balai Pustaka
- Supriharyono. 2007. *Konservasi Ekosistem Sumber Daya Hayati*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Taniguchi M, Yamashita T, Kumura E, et al., Induction of Aquaporin-4 Water Channel mRNA After Focal Cerebral Ischemia in rat. *Brain Resets Molecular*; 1999. 78(1-2):131-7.
- Tomlinson, P. B. (199Kusmana, C. 2005. Rencana Rehabilitasi Hutan Mangrove dan Hutan Pantai Pasca Tsunami di NAD dan Nias. Makalah Dalam Lokakarya Hutan Mangrove Pasca Tsunami. Medan. April 2005. 4) *The Botany of Mangroves*. New York: Cambridge University Press.
- Wahyudi. 2014. Teknik Konservasi Tanah Serta Implementasinya pada Lahan Terdegradasi dalam Kawasan Hutan. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. Vol 6. No.2. 71-85 hal.
- Wells, E. 1982. *A Field Guide to the British Seaweeds as Required for Assistance in the Classification of Water Bodies Under the Water Framework Direktive Reduced spesies list identification guide as required by the water Framework Direktive*.